

**GIBAH PERSPEKTIF IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARADHAWI  
(STUDI KASUS DI SOSIAL MEDIA)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**MUHAMMAD PRA YOGI**  
**NIM. 0202.17.3.087**

**Program Studi**  
**PERBANDINGAN MAZHAB**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021 M/ 1443 H**

**GIBAH PERSPEKTIF IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARADHAWI  
(STUDI KASUS DI SOSIAL MEDIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Perbandingan Mazhab

Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sumatera Utara

Oleh:

**MUHAMMAD PRAYOGI**

**NIM. 0202.17.3.087**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021 M/ 1443 H**

**GIBAH PERSPEKTIF IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARADHAWI  
(STUDI KASUS DI SOSIAL MEDIA)**

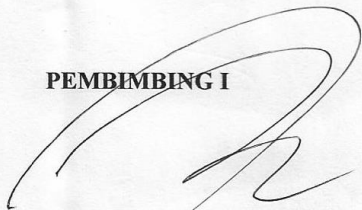
**SKRIPSI**

Oleh:

**MUHAMMAD PRAYOGI**  
NIM. 0202.17.3.087

Menyetujui

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ramadhan Syahmedi Srg, M.Ag**  
NIP. 19750918 200710 002

**PEMBIMBING II**



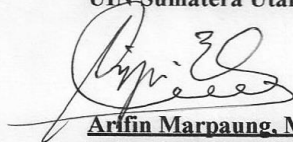
**Aidil Susandi, Lc. M.H.I**  
NIP. 19840727 2019031 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab

Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sumatera Utara



**Arifin Marpaung, M.A**  
NIP: 19651005 19998031 004

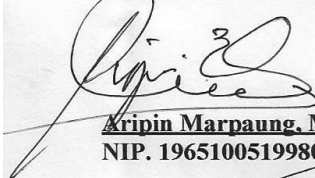
**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul: **GIBAH PERPEKTIF IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARDHAWI (STUDI KASUS DI SOSIAL MEDIA)** telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 17 Maret 2022.

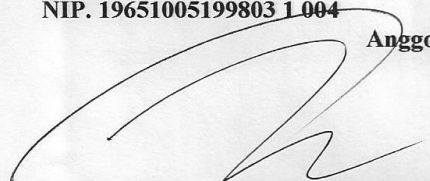
Skripsi ini diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Perbandingan Mazhab.

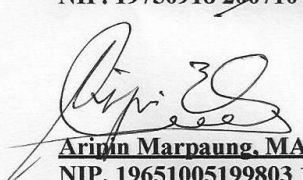
Medan, 25 Mei 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sumatera Utara Medan

**KETUA**

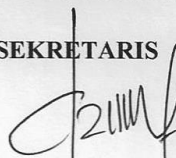
  
**Aripin Marpaung, MA**  
NIP. 19651005199803 1 004


Anggota-Anggota:

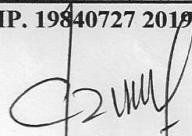
  
**Dr. Ramadhan Syahmedi Srg, M.Ag**  
NIP. 19750918 200710 002

  
**Aripin Marpaung, MA**  
NIP. 19651005199803 1 004

**SEKRETARIS**

  
**Rahmad Efendi, M.Ag**  
NIP. 19920416 201903 1 010

  
**Aidil Susandi, Lc. M.H.I**  
NIP. 19840727 2019031 009

  
**Rahmad Efendi, M.Ag**  
NIP. 19920416 201903 1 010

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sumatera Utara Medan



  
**Dr. H. Ardiansyah, Lc. M.Ag**  
NIP: 19760216200212 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Prayogi  
NIM : 0202173087  
Tempat, Tanggal Lahir : Mangga Dua, 24 November 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat : Desa Mangga Dua, Dusun I Kec. Tanjung Beringin - Sergai  
Jurusan/Fakultas : Perbandingan Mazhab/ Syariah dan Hukum  
Pembimbing I : Dr. Ramadhan Syahmedi Srg, M.Ag  
Pembimbing II : Aidil Susandi, Lc.M.H.I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“GIBAH PERSPEKTIF IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARDHAWI (STUDI KASUS DI SOSIAL MEDIA)”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Medan, 23 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Prayogi  
Nim: 0202173087

## IKHTISAR

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Imam An-Nawawi dan Yusuf Al-Qaradhawi di Media Sosial tentang gibah. Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode sosiologis normatif yang bersifat komperatif, yaitu suatu metode penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat melalui media sosial dengan tema gibah, kemudian permasalahan tersebut disesuaikan dengan hukum tentang gibah perspektif imam An-Nawawi dan imam Yusuf Al-Qaradhawi. Untuk mengetahui jawaban dari penelitian ini, maka penulis mencari sumber secara primer, yakni dengan mencari pendapat dari kedua tokoh di masing-masing buku yang bersangkutan. Diantaranya adalah buku *Al-Adzkar* karangan Imam An-Nawawi dan buku *Al-Fiqhu Fil Halal wal Haram* karangan Imam Yusuf Al-Qaradhawi. Sesuai penelitian yang sudah penulis teliti bahwa pada umumnya masyarakat telah mengetahui jika gibah merupakan perbuatan tercela, karena menggunjing saudara sendiri. Namun mereka juga menyadari jika gibah tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Dan dengan didukung oleh kemajuan teknologi gibah yang saat ini berkembang di masyarakat adalah media sosial. Sejalan dengan studi kasus yang diteliti, dalam hal ini Iman An-Nawawi berpendapat jika gibah dapat dibolehkan, namun kebolehnya harus berdasarkan pada syariat Islam. Sedangkan Yusuf Al-Qardhawi mengatakan bahwa gibah merupakan perbuatan tercela, karena sangat sedikit orang bisa terlepas dari cela dan cerca. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa bagi penulis pendapat Yusuf Al-Qardhawi lebih dapat diterima, hal ini dikarenakan melihat perkembangan media sosial pada masa sekarang sangat rentan terhadap kezhaliman. Dengan menjadikan media sosial sebagai sarana menggunjing orang merupakan perbuatan yang tidak patut dan harus dihindari. Oleh karena itu, penulis memilih pendapat Yusuf Al-Qaradhawi agar sekiranya dapat dijadikan bahan masukan untuk banyak orang. Pemaparan tersebut di atas sesuai dengan judul skripsi ini “**Gibah Perspektif Imam An-Nawawi dan Imam Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Kasus di Sosial Media)**”.

**Kata Kunci : Prespektif Imam An-Nawawi dan Imam Yusuf Al-Qaradhawi, Gibah**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum. Wr.Wb*

Dengan memanjatkan puji syukur kita kehadirat ALLAH SWT yang mana telah memberikan banyak nikmat, taufik, dan hidayah, kepada kita semua Sehingga atas ridahnya penulisan skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian, sholawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* semoga kita semua mendapatkan syafa'at di akhirat nanti.

Skripsi saya ini berjudul **“Gibah Perspektif Imam An-Nawawi dan Imam Yusuf Al-Qaradhawi (Studi Kasus di Sosial Media)”** yang diajukan untuk melakukan penelitian akhir dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H) dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya ini, terkhusus ucapan terimakasih kepada Bapak tercinta, Supian dan Mamak tersayang, Maidah yang selalu membimbing dan mendidik saya mulai dari bayi sampai dengan sekarang, dan juga terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Dr. Ardiansyah, Lc. M.A.
3. Bapak Kepala Program Studi Perbandingan Mazhab FSH UIN-SU, Dr, Arifin Marpaung, M.A dan Bapak sekretaris Prodi. Rahmad Efendi Rangkuti, M.Ag, beserta para staff.
4. Bapak Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Proposal saya, Dr. Ramadan Syahmedi Siregar, M.Ag
5. Mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab - C stanbuk 2017 dan rekan-rekan KKN 101

6. Saudara kandung saya, Sazali dan Mhd. Rizki Azhari beserta keluarga besar Kakek H. Aminuddin dan Nenek Hj. Rahmah.
7. Pimpinan Tertinggi Abah HM Adam Rahmat, FMM AP.C yang selalu support untuk pengerjaan proposal skripsi ini dan seluruh anggota Komunitas Sosial AdamaPusat.Com
8. Kordinator Rumah Tahfidz Al Quran Banii Adama Ustadz Muhammad Siddik Arfandi, S.Pd turut serta membantu menyelesaikan skripsi saya ini
9. Staf InredHome-wifi IndiHome Telkom Indonesia dan Guru-guru Rumah Tahfidz Al Quran Banii Adama
10. PT MCP (Mega Creative Promosindo) Jakarta

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua. Penulis ucapkan maaf apabila dalam penulisan dan sebagainya terdapat kesalahan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, meskipun jauh dari sempurna penulis tetap berharap bahwa apa yang telah dicurahkan dengan sepuh hati, tenaga dan kemampuan dalam penyelesaian skripsi ini dapat membrikan sumbangsih kepada dunia akademik dan kepada siapapun yang membutuhkannya.

***Wassalamualaikum Wr.Wb***

Medan, 15 Desember 2021

Penulis



**Muhammad Prayogi**  
**NIM. 0202173087**



## TRANSLITERASI

1. Apabila dalam naskah Skripsi ini dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab akan ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

| Jika ditulis dengan huruf latin | Nama huruf      | Huruf | Jika ditulis dengan huruf latin | Nama huruf   | Huruf | Jika ditulis dengan huruf latin | Nama huruf  | Huruf |
|---------------------------------|-----------------|-------|---------------------------------|--------------|-------|---------------------------------|-------------|-------|
| Q                               | <i>Qaf</i>      | ق     | Z                               | <i>Za</i>    | ز     | Tidak dilambangkan              | <i>Alif</i> | ا     |
| K                               | <i>Kaf</i>      | ك     | S                               | <i>Sin</i>   | س     | B                               | <i>Ba</i>   | ب     |
| L                               | <i>Lam</i>      | ل     | Sy                              | <i>Syin</i>  | ش     | T                               | <i>Ta</i>   | ت     |
| M                               | <i>Mim</i>      | م     | S                               | <i>Sad</i>   | ص     | S                               | <i>Sa</i>   | ث     |
| N                               | <i>Nun</i>      | ن     | D                               | <i>Dad</i>   | ض     | J                               | <i>Jim</i>  | ج     |
| W                               | <i>Waw</i>      | و     | T                               | <i>Ta</i>    | ط     | H                               | <i>Ha</i>   | ح     |
| H                               | <i>Ha</i>       | ه     | Z                               | <i>Za</i>    | ظ     | Kh                              | <i>Kho</i>  | خ     |
| La                              | <i>Lam Alif</i> | لا    | '                               | <i>'ain</i>  | ع     | D                               | <i>Dal</i>  | د     |
| '                               | <i>Hamzah</i>   | ء     | G                               | <i>Ghain</i> | غ     | Z                               | <i>Zal</i>  | ذ     |
| Y                               | <i>Ya</i>       | ي     | F                               | <i>Fa</i>    | ف     | R                               | <i>Ro</i>   | ر     |

2. Vocal rangkap dua diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut.
- a. Vocal rangkap (سو) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya: al-yawm. (اليوم)
  - b. Vocal rangkap (سى) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: al-bayt (البيت)

3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (Al-Fatihah) – العلوم الفاتحة (Al-Fatihah) - (Al-Qiyamah) القيمة
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya ( حاد = haddun), ( ساد = saddun), ( طيب = tayyib).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya ( البيت = al- bayt), ( السمع = al- sama')
6. Ta'marbutah mati atau yang dibaca seperti ber-harakat sukun, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan ta' marbūtah yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ( رئية الهلال = ru'yat al- hilal)
7. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya. ( خ٠س = ru'yah ), ( ب٠عم = fuqaha).

## DAFTAR ISI

|                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| <b>PERSETUJUAN .....</b>           | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>             | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN.....</b>             | <b>iii</b> |
| <b>IKHTISAR.....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>         | <b>iii</b> |
| <b>TRANSLITERASI.....</b>          | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>             | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>           |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....    | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....            | 5          |
| C. Batasan Masalah .....           | 5          |
| D. Tujuan Penelitian .....         | 6          |
| E. Kegunaan Penelitian .....       | 6          |
| F. Kajian Terdahulu .....          | 7          |
| G. Kerangka Pemikiran.....         | 8          |
| H. Hipotesis .....                 | 13         |
| I. Metode Penelitian .....         | 14         |
| 1. Sifat dan jenis penelitian..... | 14         |
| 2. Subjek Penelitian .....         | 14         |
| 3. Pendekatan Penelitian .....     | 14         |
| 4. Sumber Data.....                | 15         |
| 5. Teknik Pengumpulan Data.....    | 15         |
| 6. Analisis Data.....              | 16         |
| J. Sistematika Penulisan .....     | 16         |

## **BAB II GIBAH DALAM MEDIA SOSIAL**

|   |    |
|---|----|
| A. Pengertian Gibah.....                      | 18 |
| B. Bentuk-bentuk Gibah .....                  | 20 |
| C. Macam-macam Gibah yang Diperbolehkan ..... | 21 |
| D. Sebab-sebab yang mendorong Gibah.....      | 24 |
| E. Sanksi bagi Pelaku Gibah .....             | 24 |
| F. Dampak Perbuatan Gibah .....               | 25 |
| G. Cara Mengobati Gibah.....                  | 27 |
| H. Gibah di Sosial Media.....                 | 28 |

## **BAB III BIOGRAFI IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARADHAWI**

|   |    |
|---|----|
| A. Biografi Imam An-Nawawi .....                  | 36 |
| 1. Riwayat Hidup Imam An-Nawawi .....             | 36 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan Imam An-Nawawi ..... | 39 |
| 3. Guru dan Murid-muridnya Imam An-Nawawi.....    | 40 |
| 4. Karya-karya Imam An-Nawawi.....                | 42 |
| 5. Metode Istinbat Hukum Imam An-Nawawi .....     | 44 |
| B. Biografi Imam Yusuf Al-Qaradhawi .....         | 49 |
| 1. Riwayat Imam Yusuf Al-Qaradhawi .....          | 49 |
| 2. Karir dan Aktifitas Yusuf Al-Qaradhawi.....    | 51 |
| 3. Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi .....             | 52 |
| 4. Metode Istinbat Hukum Yusuf Al-Qaradhawi.....  | 53 |
| 5. Guru-guru Yusuf Al-Qaradhawi .....             | 55 |
| 6. Karya-karya Yusuf Al-Qaradhawi.....            | 55 |

**BAB IV PENDAPAT IMAM AN-NAWAWI DAN YUSUF AL-QARADHAWI  
TENTANG GIBAH DAN PENDAPAT TERKUAT DALAM KAITANNYA  
GIBAH PADA MEDIA SOSIAL**

|   |           |
|---|-----------|
| A. Pendapat Imam An-Nawawi Tentang Gibah .....                      | 59        |
| B. Pendapat Imam Yusuf Al-Qaradhawi Tentang Gibah .....             | 60        |
| C. Analisis Gibah di Media Sosial.....                              | 61        |
| D. Sebab-Sebab Perbedaan Pendapat ( <i>Asbabul Ikhtilaf</i> ) ..... | 74        |
| E. <i>Munaqasah Adillah</i> .....                                   | 74        |
| F. <i>Qaul Mukhtar</i> .....  | 75        |
| <b>BAB V KESIMPULAN</b>   |           |
| A. Kesimpulan .....   | 79        |
| B. Saran .....  | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>81</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>84</b> |